

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *pre test post test control group design*, yaitu rancangan yang berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok tanpa intervensi disamping kelompok dengan intervensi sebagai pembanding. Kelompok intervensi dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode diskusi kelompok atau *peer group* dan kelompok tanpa intervensi atau kelompok kontrol dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah. Selanjutnya kedua kelompok diberi *pre test* berupa pengetahuan terhadap NAPZA kemudian kelompok eksperimen diberi intervensi pendidikan kesehatan dengan metode *peer group* selama tiga hari, diikuti secara prospektif kemudian dilakukan *post test* pengetahuan terhadap NAPZA, sedangkan kelompok kontrol diberi pendidikan kesehatan dengan metode ceramah.

#### B. POPULASI DAN SAMPEL

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah setiap subjek (manusia, pasien) yang memenuhi criteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta pada tahun ajaran 2011-2012.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara memilih responden berdasarkan kepada pertimbangan bahwa responden tersebut dapat mengikuti kegiatan penelitian. Atas dasar tujuan dan pertimbangan serta kebijakan dari pihak SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta, maka ditetapkan besarnya area sampel penelitian adalah kelas VIIIB dan kelas VIIID. Teknik pengambilan sampel ini juga dijadikan sebagai pertimbangan alasan kelas VII dan kelas IX tidak dapat diambil, karena atas kebijakan pihak SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta dimana kelas VII dianggap terlalu dini untuk diberikan materi tentang NAPZA, sedangkan kelas IX sedang persiapan ujian nasional. Sampel yang telah ditetapkan dibagi dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## 3. Perkiraan Besar Sampel

Untuk studi eksperimen, besar sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \left[ \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) Sd}{(x_1 - x_2)} \right]^2$$

Penelitian sebelumnya untuk menilai efektivitas program pada anak dan remaja didapatkan perbedaan rerata minimal yang masih dianggap bermakna adalah  $(x_1 - x_2) = 3$ . Besarnya simpang baku dari selisih rata-rata ditetapkan oleh peneliti berdasarkan *clinical judgment* yaitu 6.

$$N = \left[ \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) S_d}{(x_1 - x_2)} \right]^2$$

$$N = \left[ \frac{(1,64 + 1,03)4}{2} \right]^2 = \left[ \frac{2,67 \times 4}{2} \right]^2 = (5,34)^2 = 28,52$$

**N= 29 orang**

Untuk menghindari kemungkinan *drop out* maka perhitungan jumlah sampel menjadi:  $n' = n / (1-f)$

$n$  = besar sampel yang dihitung

$f$  = perkiraan proporsi *drop out* = 20%

$$n' = 29 / (1 - 0,2)$$

$n' = 36,25$  orang, maka ditetapkan besar sampel adalah 37 orang.

### C. KRITERIAN INKLUSI DAN EKSKLUSI

1. Adapun kriteria inklusi dalam sampel ini adalah:
  - a. Semua siswa-siswi kelas VIII B dan kelas VIII D di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta.
  - b. Bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi:
  - a. Pengisian kuesioner tidak lengkap.

3. Kriteria *drop out*:

- a. Tidak mengikuti intervensi secara lengkap.

#### **D. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2011 sampai Mei 2012.

#### **E. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL**

1. Variabel dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel bebas : Metode pendidikan *Peer Group* dan ceramah
- b. Variabel tergantung : Perilaku dan sikap

2. Definisi Operasional

Penelitian ini yang dimaksud perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka disebut teori S-O-R atau Stimulus-Organisme-Respon (Notoatmodjo, 2003). Diukur dengan kuesioner perilaku dan sikap.

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan

reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka (Notoatmodjo, 2003). Diukur dengan kuesioner perilaku dan sikap.

*Peer group* pendidikan kelompok sebaya adalah berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kelompok sasaran yang dilaksanakan antara kelompok sebaya itu sendiri (Depkes RI, 1997).

Ceramah adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan melalui penuturan (penjelasan lisan) oleh guru kepada siswa. Metode ceramah bervariasi merupakan cara penyampaian penyajian bahan dengan disertai macam-macam penggunaan metode (Nurlaili, 2009).

## F. INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Variabel *Peer Group* dan Ceramah

Metode pembelajaran pada penelitian menggunakan dua macam yaitu pelatihan yang disampaikan oleh peneliti dengan metode *peer group* pada kelompok intervensi dan penyampaian pendidikan kesehatan tentang NAPZA dengan metode ceramah kepada kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan untuk penyampaian pendidikan kesehatan tentang NAPZA dengan metode *peer group* dan metode ceramah berupa modul yang berisi tentang definisi NAPZA, jenis-jenis NAPZA, pengertian remaja, faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan NAPZA, ciri-ciri remaja yang menggunakan NAPZA, bahaya dan gejala yang diakibatkan karena menggunakan NAPZA, pihak-pihak yang dirugikan oleh NAPZA, dan cara mencegah atau menghindarkan diri agar jauh dari NAPZA serta

latihan soal untuk mengetahui perilaku dan sikap setelah diberikan pendidikan tentang NAPZA baik dengan metode *peer group* maupun metode ceramah. Penyajian materi untuk metode ceramah menggunakan *power point* yang berisi sama dengan isi modul.

## 2. Variabel Perilaku dan Sikap

Alat ukur dalam variabel pengetahuan ini adalah kuisioner. Kuisioner yang digunakan untuk mengukur perilaku dan sikap remaja tentang NAPZA sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis dengan menggunakan *T test*.

Kuisioner terdiri dari dua bagian, yaitu:

- a. Kuesioner data pribadi yang mencakup identitas subyek yaitu: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan orang tua.
- b. Kuisioner perilaku dan sikap tentang NAPZA.

## G. CARA PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria *inklusi* melalui pengisian kuisioner. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Agar mempermudah proses penelitian berlangsung, maka peneliti menyajikan rangkaian kegiatan selama proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat jadwal penelitian.
2. Melakukan *pre test*/tes awal kepada keseluruhan subyek penelitian.
3. Identifikasi empat orang dari kelompok intervensi berdasarkan keaktifan dan pengaruh dalam kelas untuk dijadikan sebagai *peer group*.

4. Membuat jadwal pelatihan untuk 4 orang *peer group*.
5. Memberikan pelatihan kepada *peer group* sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama diberikan pelatihan tentang definisi dan jenis-jenis NAPZA yang berlangsung selama 20 menit. Pertemuan kedua diberikan pelatihan tentang remaja, faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan NAPZA dan ciri-ciri pengguna NAPZA yang berlangsung selama 20 menit. Pertemuan terakhir diberikan pelatihan tentang dampak NAPZA, pihak yang dirugikan dan cara menghindarkan diri dari NAPZA yang berlangsung selama 20 menit. Seluruh pelatihan tersebut dilakukan satu hari sebelum melakukan pendidikan kesehatan metode *peer group* dan metode ceramah kepada seluruh subyek penelitian.
6. Memberikan pendidikan kesehatan tentang NAPZA dengan metode *peer group* terhadap kelompok intervensi dan metode ceramah terhadap kelompok kontrol sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama diberikan pelatihan tentang definisi dan jenis-jenis NAPZA yang berlangsung selama 60 menit. Pertemuan kedua diberikan pelatihan tentang remaja, faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan NAPZA dan ciri-ciri pengguna NAPZA yang berlangsung selama 60 menit. Pertemuan terakhir diberikan pelatihan tentang dampak NAPZA, pihak yang dirugikan dan cara menghindarkan diri dari NAPZA yang berlangsung selama 60 menit.
7. Dilakukan *post test*/tes akhir terhadap keseluruhan subyek penelitian.
8. Mengecek jawaban dari seluruh responden.

9. Skoring data.
10. Tabulasi data hasil penelitian dan lihat serta disimpulkan bagaimana keadaan pengetahuan kesehatan tentang NAPZA sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Bandingkan perilaku dan sikap antara subyek penelitian yang diberikan metode *peer group* dengan subyek penelitian yang diberikan metode ceramah.

## H. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Sebelum kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas dilakukan pada pertanyaan yang telah dinyatakan valid.

Kuisioner yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh dr.Suryo Dharmono, SpKJ dkk dari UI, oleh karena itu sudah tidak perlu lagi untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena kuisioner yang digunakan pada penelitian ini sudah pernah dilakukan uji kevalidan dan kereliabilitasnya oleh UI.

## I. PENGOLAHAN DAN METODE ANALISIS DATA

Setelah semua data terkumpul melalui berbagai tahap, yaitu: pengambilan sampel, tahap pengumpulan data maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Uji statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan *mean* antara dua kelompok data yang *dependent* yaitu pengetahuan responden sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan adalah dengan menggunakan uji beda dua *mean dependent (Paired Sampel t-Test)* dengan *software* komputer, dimana salah satu syarat penggunaan uji hipotesis dengan menggunakan *Paired. Sample t-Test* adalah sebaran data harus terdistribusi normal. Seandainya dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, ternyata didapatkan hasil sebaran data tidak terdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *wilcoxon* (uji non parametrik).

## J. KESULITIAN PENELITIAN

Kesulitan dalam penelitian ini adalah pada saat penelitian yaitu dalam pemilihan kelas ditentukan oleh kebijakan pihak SMP Negeri 4 Gamping Sleman, Yogyakarta. Terdapat pertimbangan bahwa kelas VII belum siap untuk menerima pendidikan kesehatan tentang NAPZA yang diberikan peneliti karena dirasa masih terlalu dini untuk diberikan, sedangkan kelas IX tidak dapat dijadikan sampel penelitian karena sedang mengikuti persiapan ujian akhir nasional. Kelas yang paling sesuai untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII terutama kelas VIIIB dan kelas VI IID.

## K. ETIKA PENELITIAN

Patricia Ann Dempsey (2002) menyebutkan bahwa sebelum penelitian berlangsung, peneliti mendapat persetujuan responden yang berisi enam elemen yaitu penjelasan mengenai manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan, penjelasan manfaat potensial, persetujuan bahwa peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan studi, persetujuan bahwa subyek dapat mengundurkan diri kapan saja dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

Penelitian yang berjudul "Efektifitas pendidikan kesehatan tentang NAPZA dengan metode *peer group* terhadap perilaku dan sikap remaja terhadap NAPZA" memiliki surat ijin dari SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta yang syah untuk mengadakan penelitian dan surat ijin yang syah dari Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY. Segala bentuk jawaban dan data pribadi dari responden akan dijaga kerahasiaannya. Jawaban dan informasi yang diberikan responden hanya dipergunakan sebagai penelitian semata. Hasil penelitian dipresentasikan di depan dosen penguji sebagai syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran. Penelitian kali ini karena memakai manusia maka surat etik dikeluarkan oleh tim etik fakultas kedokteran dan ilmu